

Katalog BPS : 1101002.3205.070

# Statistik Daerah Kecamatan Pameungpeuk 2011



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Garut**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN PAMEUNGPEUK  
Kabupaten Garut**

**2011**

<http://garutkab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN PAMEUNGPEUK 2011**  
**Kabupaten Garut**

ISSN :

No. Publikasi : 3205.11.54

No. Katalog : 1101002.3205.070

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 27 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Pameungpeuk

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Pameungpeuk

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut**. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ pelopor data statistik terpercaya untuk semua “.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di Kecamatan yaitu Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah Kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kecamatan dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita

Garut, November 2011  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Garut

Bambang Suyatno, SH, MM

## KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut 2011** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Pameungpeuk dilengkapi analisis sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Pameungpeuk.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Pameungpeuk 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada aspek analisis data sesuai kondisi yang sedang terjadi di Kecamatan Pameungpeuk. Kami mengharapkan Kritik dan saran dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Garut, 01 November 2011  
Koordinator Statistik Kecamatan Pameungpeuk  
Kabupaten Garut

Bambang Indra Irawan, ST  
NIP. 198209072010031001

KATA SAMBUTAN.....	i	KATA PENGANTAR.....	ii
GEOGRAFI .....	1	PEMERINTAHAN .....	3
PENDUDUK.....	4	KETENAGAKERJAAN .....	6
PENDIDIKAN .....	7	KESEHATAN.....	12
KESEJAHTERAAN .....	16	PERTANIAN .....	18
PERINDUSTRIAN.....	21	PEREKONOMIAN .....	22
JARAK DAN KOMUNIKASI .....	23		

<http://garutkab.bps.go.id>

Tinggi Rata-rata .....24  
Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....26

Jumlah Aparatur Desa ..... 25  
Jumlah Penduduk menurut kelompok umur 27

<http://garutkab.bps.go.id>



# GEOGRAFI

Secara geografis kecamatan Pameungpeuk terletak di bagian Selatan Kabupaten Garut dengan batas-batas wilayah:

1. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Samudera Indonesia.
2. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Cikelet.
3. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Cisompet.
4. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Cibalong.

Luas wilayah kecamatan Pameungpeuk adalah 41,76 km<sup>2</sup>, yang berarti kecamatan pameungpeuk sekitar 1,36 % dari luas wilayah kabupaten Garut (yaitu ± 3.066,88 km<sup>2</sup>) dengan ketinggian tempat antara 11 – 83 m diatas permukaan laut

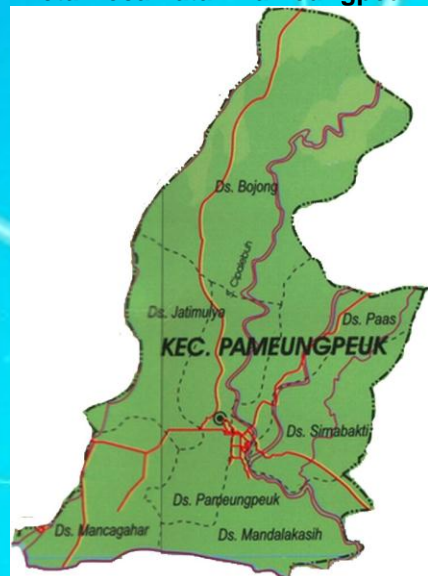
Jarak dari ibukota Desa ke ibukota kecamatan berkisar antara 0,2 – 6 km. Desa Bojong merupakan daerah yang memiliki jarak terjauh dari ibu kota kecamatan. Sedangkan jarak ke kabupaten Garut berkisar antara 80 – 86 km.

Kantor kecamatan Pameungpeuk sendiri berada di tengah-tengah wilayah kecamatan, ini memungkinkan semua warga dapat mudah untuk menuju ke kantor kecamatan.

Gambar 1.1  
Peta Kabupaten Garut



Gambar 1.2  
Peta Kecamatan Pameungpeuk





# 1

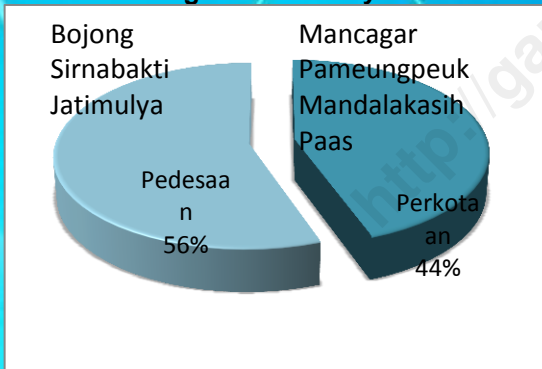
# GEOGRAFI

Tabel 1.1 Jarak Tempuh

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
1. Mancagahar	1,5	82
2. Pameungpeuk	0,5	80,5
3. Mandalakasih	0,2	80,5
4. Sirnabakti	1,2	81
5. Paas	1	80
6. Bojong	6	86
7. Jatimulya	2,5	80,2

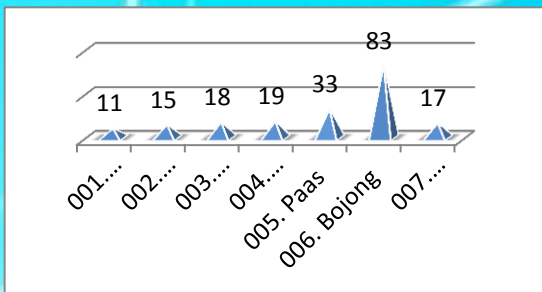
Sumber : Kecamatan Pameungpeuk

Diagram 1.1 Wilayah



Sumber : Kecamatan Pameungpeuk

Grafik 1.1 Ketinggian



Sumber : Kecamatan Pameungpeuk

## Kecamatan Pameungpeuk

wilayahnya terdiri dari 07 desa dan dibagi menjadi 3 desa pedesaan yaitu Desa Sirnabakti, Desa Bojong, dan Desa Jatimulya sedangkan 4 desa perkotaan yaitu Desa Mancagahar, Pameungpeuk, Mandalakasih, dan Paas. wilayahnya terdiri dari 1 desa berada pada ketinggian diatas 80 mdpl serta 6 desa pada ketinggian dibawah 80 mdpl dan hanya 2 desa yang berbatasan langsung dengan laut yaitu desa mancagahar dan desa mandalakasih.

Luas wilayah perkotaan di kecamatan Pameungpeuk hampir berimbang dengan luas wilayah pedesaannya, luas pedesaan lebih besar dari luas perkotaan, tetapi hanya beda 12% dari seluruh luas kecamatan.

Wilayah kecamatan Pameungpeuk yang berada di sebelah selatan kabupaten garut dan yang berbatasan langsung dengan pantai selatan, maka ketinggian desa-desa di wilayah ini hanya berkisar antara 11-83 meter di atas permukaan laut, desa terendah di kecamatan ini adalah desa Mancagahar yang berbatasan langsung dengan pantai selatan dan desa tertinggi adalah desa Bojong, itupun dengan ketinggian yang hanya 83 meter diatas permukaan laut.

Secara administratif pada akhir tahun 2010

Kecamatan Pameungpeuk terdiri dari 7 Desa. Jumlah pemerintahan terendah di Kecamatan Pameungpeuk

berdasarkan SLS terdiri dari 89 RW dan 279 RT

# PEMERINTAHAN

# 2

www.solopos.com

Secara administratif pada akhir tahun 2010 Kecamatan Pameungpeuk terdiri dari 7 Desa. Dari ke-7 desa tersebut seluruhnya berstatus desa. Jumlah pemerintahan terendah di Kecamatan Pameungpeuk berdasarkan satuan lingkungan setempat terdiri dari 89 Rukun Warga (RW) / Rukun Keluarga dan 279 Rukun Tetangga (RT), dengan ratio RT terhadap RW sebesar 3,13.

Sebagian besar Kepala Desa berpendidikan SMA yakni sebanyak 4 orang dan 2 berpendidikan SMP. Dengan latar belakang pendidikan tersebut diharapkan Kepala Desa berperan penting dalam menggerakkan partisipasi masyarakat untuk turut serta dalam kegiatan pembangunan, peran ini diwujudkan dalam beberapa cara yaitu : melakukan pendekatan kepada warganya, memahami kehidupan warganya, memberikan nasehat kepada warganya dan menggali potensi desa.

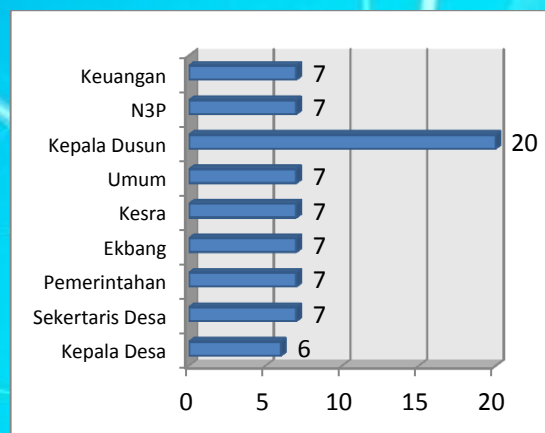
Adapun jumlah aparatur desa pada tahun 2010 ini berjumlah 75 orang, yang 3 diantaranya berjenis kelamin perempuan, untuk 72 orang sisanya semua berjenis kelamin laki-laki dan menjabat peran penting di setiap desanya seperti Kades, Sekdes dan Kaur.

**Tabel 2.1**  
Banyaknya Dusun RT dan RW menurut Desa

Desa	Dusun	RW	RT	Rasio RT terhadap RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mancagahar	3	8	37	4.63
Pameungpeuk	3	15	47	3.13
Mandalakasih	2	14	45	3.21
Sirabakti	3	13	33	2.54
Paas	3	13	39	3.00
Bojong	3	14	38	2.71
Jatimulya	3	12	40	3.33
Jumlah	20	89	279	3.13

Sumber : Profil Desa

**Grafik 2.1**  
Pegawai Desa Tahun 2010



Sumber : Profil Desa



Jumlah penduduk Kecamatan Pameungpeuk pada tahun 2010 adalah 38.850 jiwa terdiri dari 19.368 laki-laki dan 19.482 jiwa perempuan

# PENDUDUK

Gambar 3.1

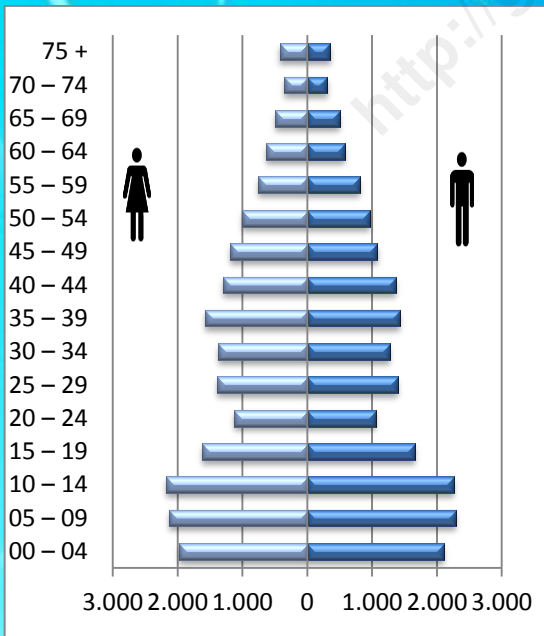
Jumlah penduduk menurut jenis Kelamin



Sumber : Sensus Penduduk 2010 BPS

Grafik 3.1

Piramida Penduduk Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010



Sumber : Sensus Penduduk 2010 BPS

Jumlah penduduk Kecamatan Pameungpeuk pada tahun 2010 adalah 38.850 jiwa terdiri dari 19.368 laki-laki dan 19.482 jiwa perempuan. Dari data tersebut terlihat bahwa sex ratio menggambarkan perbandingan penduduk laki-laki terhadap perempuan. Apabila sex ratio di atas 100, hal ini menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan

Sex ratio Kecamatan Pameungpeuk yaitu sebesar 99,4%, artinya jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif berimbang. Sex ratio desa yang diatas 100% yaitu desa Mancagahar, desa Sirnabakti, desa Paas dan desa Jatimulya sedangkan yang dibawah 100% yaitu: desa Pameungpeuk, desa Mandalakasih dan desa Bojong.

Dari piramida penduduk terlihat bahwa penduduk berumur 0-4 tahun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok umur 5-9 ataupun dengan 10-14 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa pada kurun waktu 5-15 tahun yang lalu telah terjadi tingkat kelahiran yang tinggi, dan pada 5 sampai 10 tahun kedepan usia kerja produktif akan meningkat. Dan ini perlu dipikirkan untuk lapangan kerjanya.



Jumlah penduduk Kecamatan Pameungpeuk pada tahun 2010 adalah 38.850 jiwa terdiri dari 19.368 laki-laki dan 19.482 jiwa perempuan

3

# PENDUDUK

Rata-rata kepadatan penduduk di kecamatan Pameungpeuk pada tahun 2010 adalah 930 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk tertinggi berada di desa Paas dengan kepadatan 2.666 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan terendah berada di desa Bojong dengan kepadatan 401 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kepadatan penduduk di kecamatan Pameungpeuk tiap desa tidak berimbang, ada yang padat dan ada yang jarang, jika di lihat dari tabel di samping, jelas untuk desa Paas adalah desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebanyak 2.666,2 jiwa per Km<sup>2</sup>, dan desa Bojong dengan kepadatan terendah yaitu 401,5 jiwa per Km<sup>2</sup> hal ini dikarenakan desa Paas merupakan wilayah desa perkotaan, sedangkan desa bojong merupakan wilayah pedesaan.

Dan data dari tabel di samping, menyajikan rata-rata anggota rumah tangga dalam satu kecamatan, jika dirata-ratakan hampir tiap satu rumahtangga mempunyai 3 sampai 4 orang anggota rumah tangga. Malah tiap desa rata-rata anggota rumah tangganya cukup merata dikisaran 3,67, hanya desa Sirnabakti yang anggota rumah tangganya lebih tinggi daripada 6 desa lainnya.

Tabel 3.1

Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010

Desa/ Kel	Luas Daerah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan per (Km <sup>2</sup> )
Mancagahar	4,655	4.715	1012,9
Pameungpeuk	6,081	7.395	1216,1
Mandalakasih	5,484	5.474	998,2
Sirnabakti	5,828	4.970	852,8
Paas	2,358	6.287	2666,2
Bojong	12,96	5.203	401,5
Jatimulya	4,393	4.806	1094,0
Jumlah	41,759	38.850	8241,7

Sumber : Sensus Penduduk 2010 BPS

Tabel 3.2

Rata-rata anggota rumahtangga

Desa/ Kel	Jml Penduduk	Jml Rumah Tangga	Rata-rata anggota Rmtg
Mancagahar	4.715	1.320	3,57
Pameungpeuk	7.395	2.003	3,69
Mandalakasih	5.474	1.507	3,63
Sirnabakti	4.970	1.263	3,94
Paas	6.287	1.718	3,66
Bojong	5.203	1.470	3,54
Jatimulya	4.806	1.324	3,63
Jumlah	38.850	10.605	3,67

Sumber : Sensus Penduduk 2010 BPS

berarti  $\frac{3}{4}$  lebih jumlah angkatan kerja di kecamatan Pameungpeuk mempunyai pekerjaan

# 4

# KETENAGAKERJAAN

Tabel 4.1

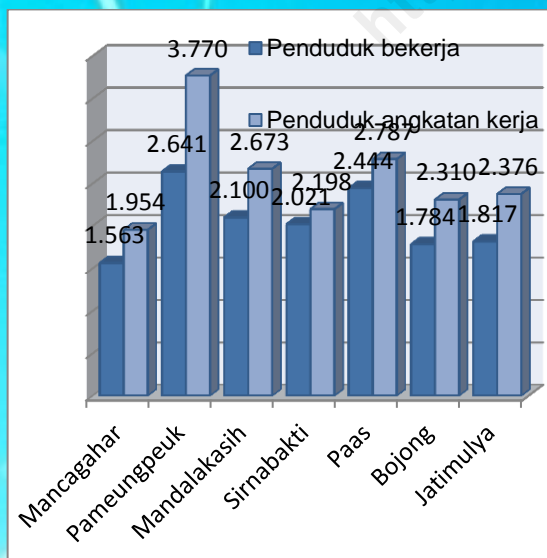
Jumlah Penduduk yang bekerja dan penduduk angkatan kerja tahun 2010

Desa/ Kel	Penduduk bekerja	Penduduk angkatan kerja	Persentase
Mancagahar	1.563	1.954	80,0
Pameungpeuk	2.641	3.770	70,1
Mandalakasih	2.100	2.673	78,6
Sirnabakti	2.021	2.198	91,9
Paas	2.444	2.787	87,7
Bojong	1.784	2.310	77,2
Jatimulya	1.817	2.376	76,5
Jumlah	14.370	18.068	80,3

Sumber : Sensus Penduduk 2010 BPS

Grafik 4.1

Jumlah Penduduk yang Bekerja dan Penduduk angkatan kerja 2010



Sumber : Sensus Penduduk 2010 BPS

Tenaga kerja adalah modal bagi pergerakan roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Semakin banyaknya tenaga kerja dan lapangan pekerjaan, maka akan meningkat pula perekonomian masyarakat.

Peningkatan jumlah penduduk umumnya diikuti pula dengan penambahan jumlah angkatan kerja yang tentunya menuntut peningkatan penyediaan lapangan pekerjaan.

Penduduk Kabupaten Garut sebagian besar mata pencahariannya di bidang pertanian, demikian pula di Kecamatan Pameungpeuk juga sebagian besar mata pencahariannya di bidang pertanian. Perbandingan jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk angkatan kerja terlihat dalam tabel bahwa persentase terkecil ada di Desa Pameungpeuk 70,1% dan persentase terbesar ada di Desa Sirnabakti 91,9% sedangkan rata-rata di Kecamatan Pameungpeuk sebesar 80,3 %. Itu berarti  $\frac{3}{4}$  lebih jumlah angkatan kerja di kecamatan Pameungpeuk mempunyai pekerjaan.

Dengan jumlah murid yang totalnya sebanyak 9.451 dan Rombongan belajar yang berjumlah 331 maka satu Rombongan belajar sebanyak 28,6 murid

5

# PENDIDIKAN

Wajib belajar Sembilan tahun perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai. Maka dari itu dengan adanya sarana pendidikan yang dekat dengan masyarakat akan berdampak terhadap keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun.

Di Kecamatan Pameungpeuk terdapat sebanyak 27 Sekolah Dasar, 5 Madrasah Ibtidaiyah, 4 Sekolah Menengah Pertama, 5 Madrasah Tsanawiyah, 1 Sekolah Menengah Atas, 3 Madrasah Aliyah, dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan, Kondisi ini menunjukkan sarana pendidikan di Kecamatan Pameungpeuk cukup memadai.

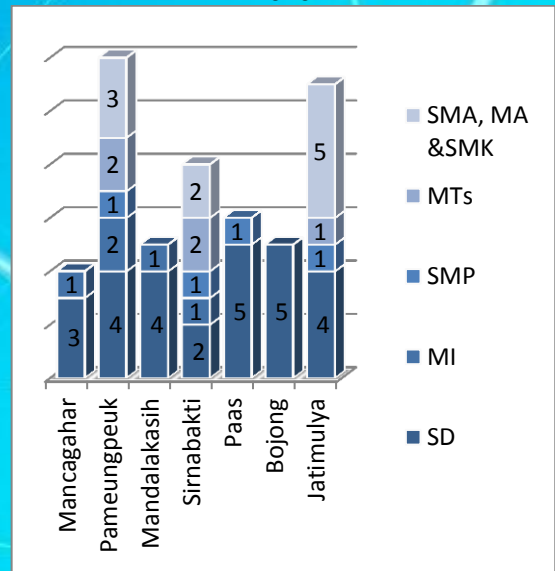
Namun penyebarannya belum terbagi secara merata perdesa, untuk Sekolah Dasar cukup merata, tetapi untuk jenjang yang lebih tinggi, seperti Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah hanya ada di desa Pameungpeuk dan Sirnabakti, bahkan untuk desa Mancagahar, Mandalakasih, dan Bojong sama sekali tidak ada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

**Tabel 5.1**  
**Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2010**

Desa/ Kel	SD	MI	SMP	M T s	SMA, MA & SMK
Mancagahar	3	1			
Pameungpeuk	4	2	1	2	3
Mandalakasih	4	1			
Sirnabakti	2	1	1	2	2
Paas	5		1		
Bojong	5				
Jatimulya	4		1	1	5
Jumlah	27	5	4	5	10

Sumber : Profil Desa

**Grafik 5.1**  
**Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2010**



Sumber : Profil Desa



Dengan jumlah murid yang totalnya sebanyak 9.451 dan Rombongan belajar yang berjumlah 331 maka satu Rombongan belajar sebanyak 28,6 murid

5

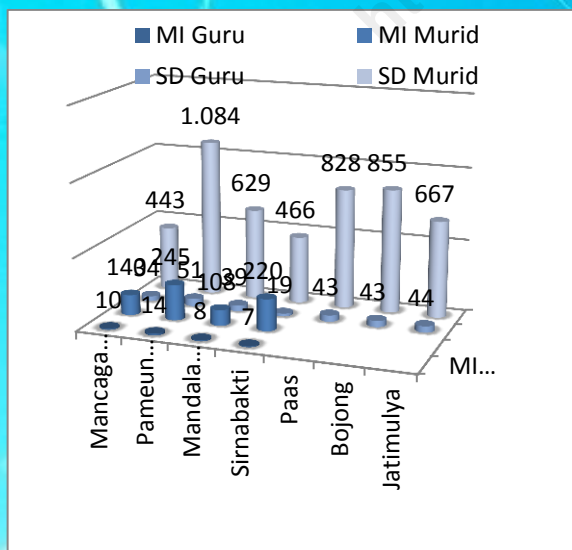
# PENDIDIKAN

**Tabel 5.2**  
Jumlah Guru dan Murid di SD dan MI Tahun 2010

Desa/ Kel	MI		SD	
	Gu ru	Murid	Gu ru	Murid
Mancagahar	10	140	34	443
Pameungpeuk	14	245	51	1.084
Mandalakasih	8	108	39	629
Sirnabakti	7	220	19	466
Paas			43	828
Bojong			43	855
Jatimulya			44	667
Jumlah	39	713	273	4.972

Sumber : UPTD Pendidikan dan MI

**Grafik 5.2**  
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SD dan MI di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010



Sumber : UPTD Pendidikan dan MI

Rasio siswa di Sekolah Dasar terhadap jumlah guru Sekolah Dasar yaitu :

1. Desa Mancagahar 13 orang siswa untuk 1 orang guru,
2. Desa Pameungpeuk 21 orang siswa untuk 1 orang guru,
3. Desa Mandalakasih 16 orang siswa untuk 1 orang guru,
4. Desa Sirnabakti 25 orang siswa untuk 1 orang guru,
5. Desa Paas 19 orang siswa untuk 1 orang guru.
6. Desa Bojong 20 orang siswa untuk 1 orang guru.
7. Desa Jatimulya 15 orang siswa untuk 1 orang guru.

Angka rasio siswa terhadap guru tertinggi berada di desa Sirnabakti dengan rasio 25 orang siswa untuk 1 orang guru.

Rata-rata rasio siswa di MI terhadap jumlah guru MI yaitu :

1. Desa Mancagahar 14 orang siswa untuk 1 orang guru,
2. Desa Pameungpeuk 18 orang siswa untuk 1 orang guru,
3. Desa Mandalakasih 14 orang siswa untuk 1 orang guru,
4. Desa Sirnabakti 31 orang siswa untuk 1 orang guru.

Dengan jumlah murid yang totalnya sebanyak 9.451 dan Rombongan belajar yang berjumlah 331 maka satu Rombongan belajar sebanyak 28,6 murid

5

# PENDIDIKAN

Untuk Sekolah Menengah Pertama hanya terpusat di desa Pameungpeuk, desa Sirnabakti, desa Paas dan desa Jatimulya saja, dan untuk Madrasah Tsanawiyah hanya desa Pameungpeuk, desa Sirnabakti dan desa Jatimulya. Hanya desa Mancagahar, desa Mandalakasih dan desa Bojong yang tidak ada sama sekali Sekolah tingkat menengah ataupun Madrasah Tsanawiyah. Untuk jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama, jelas lebih banyak di desa Jatimulya dengan 1.108 orang siswa.

Rasio siswa Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah terhadap jumlah guru yaitu :

1. Desa Pameungpeuk 6 siswa untuk 1 guru SLTP, dan 8 siswa untuk 1 guru MTs.
2. Desa Sirnabakti 7 siswa untuk 1 guru SLTP, dan 8 siswa untuk 1 guru MTs.
3. Desa Paas 9 orang siswa untuk 1 orang guru SLTP.
4. Dan desa Jatimulya 26 siswa untuk 1 guru SMP, dan 4 siswa untuk 1 guru MTs.

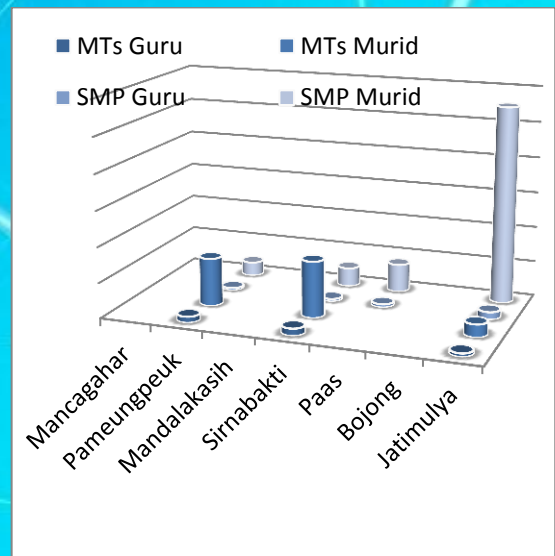
Diantara 4 desa yang ada sekolah lanjutan setelah Sekolah Dasar, desa Paas adalah desa dengan murid sekolahnya yang lebih sedikit.

**Tabel 5.3**  
Jumlah Guru dan Murid di SMP dan MTs Tahun 2010

Desa/ Kel	MTs		SMP	
	Gu ru	Murid	Gu ru	Murid
Mancagahar				
Pameungpeuk	34	272	13	80
Mandalakasih				
Sirnabakti	40	318	15	107
Paas			18	159
Bojong				
Jatimulya	19	72	42	1108
Jumlah	93	662	88	1.454

Sumber : SMP dan MTs

**Grafik 5.3**  
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SMP dan MTs di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010



Sumber : SMP dan MTs



Dengan jumlah murid yang totalnya sebanyak 9.451 dan Rombongan belajar yang berjumlah 331 maka satu Rombongan belajar sebanyak 28,6 murid

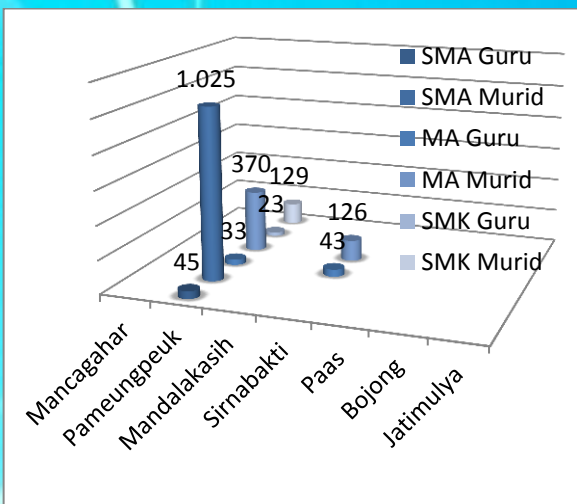
# PENDIDIKAN

**Tabel 5.4**  
Jumlah Guru dan Murid di SMP dan MTs Tahun 2010

Desa/ Kel	SMA		MA		SMK	
	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru	Murid
Mancagahar						
Pameungpeuk	45	1.025	33	370	23	129
Mandalakasih						
Sir nabakti			43	126		
Paas						
Bojong						
Jatimulya						
Jumlah	45	1.025	76	496	23	129

Sumber : SMA, MA dan SMK

**Grafik 5.4**  
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SMP dan MTs di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010



Sumber : SMA, MA dan SMK

Untuk Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan hanya terpusat di desa Pameungpeuk saja, sedangkan Sekolah Madrasah Aliyah hanya terpusat di desa Pameungpeuk dan Sir nabakti. Untuk 5 desa, yaitu desa Mancagahar, desa Mandalakasih, desa Paas, desa Bojong, dan desa Jatimulya tidak ada Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Kejuruan sama sekali. Untuk jumlah siswa Sekolah Menengah Atas, lebih banyak di desa Pameungpeuk dengan 1.025 orang siswa.

Rasio siswa Sekolah Menengah Atas terhadap jumlah guru yaitu :

1. Desa Pameungpeuk 23 siswa untuk 1 guru SMA, dan 11 siswa untuk 1 guru MA.
2. Desa Sir nabakti 3 siswa untuk 1 guru MA.

Sedangkan untuk SMK hanya terpusat di desa Pameungpeuk saja,. Untuk jumlah siswa Sekolah Menengah Kejuruan di desa Pamungpeuk dengan 129 orang siswa, dan rasio siswa terhadap guru yaitu 6 siswa untuk 1 guru SMK.



Dengan jumlah murid yang totalnya sebanyak 9.451 dan Rombongan belajar yang berjumlah 331 maka satu Rombongan belajar sebanyak 28,6 murid

5

# PENDIDIKAN

Pemerintah telah menetapkan bahwa setiap rombongan belajar diusahakan harus berjumlah antara 30 – 35 siswa per rombongan belajar. Di Kecamatan Pameungpeuk kalau dilihat secara total kecamatan telah mendekati ideal dimana rasio rombongan belajar terhadap siswa per rombongan belajar sebanyak 28 siswa per rombelnya.

Jika dilihat per tingkatan belajar rata-rata rombongan belajar untuk tingkat SD dan MI sebanyak 29 siswa per rombel, untuk tingkat SLTP sebanyak 36 siswa per rombel, untuk tingkat MTS sebanyak 15 per rombel, untuk tingkat SLTA sebanyak 38 per rombel, untuk tingkat MAN sebanyak 25 siswa per rombelnya, dan untuk tingkat SMK sebanyak 43 siswa per rombelnya.

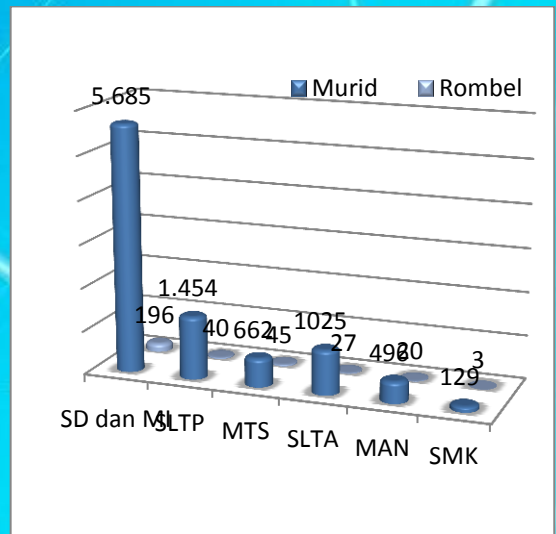
Dengan begitu maka kecamatan Pameungpeuk lebih memperhatikan kualitas pendidikan dengan mengandalkan efektifitas dalam pendidikan daripada kuantitas pendidikan, adapun rombel yang melebihi anjuran pemerintah dikarenakan kekurangannya kelas dan lahan.

**Tabel 5.5**  
Jumlah Rombel dan Murid di Semua jenjang Pendidikan Tahun 2010

Jenjang Pendidikan	Murid	Rombel	Rasio
SD dan MI	5.685	196	29
SLTP	1.454	40	36,4
MTS	662	45	14,7
SLTA	1025	27	38
MAN	496	20	24,8
SMK	129	3	43
<b>Jumlah</b>	<b>9.451</b>	<b>331</b>	<b>28,6</b>

Sumber : semua jenjang pendidikan

**Grafik 5.5**  
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SMP dan MTs di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010



Sumber : semua jenjang pendidikan

# 6

Kecamatan Pameungpeuk pada Tahun 2010 Jumlah Puskesmas sebanyak 1 unit, dan berada di desa Mandalakasih, jumlah Puskesmas Pembantu sebanyak 3 unit yaitu di desa Sirnabakti, desa Bojong dan desa Jatimulya

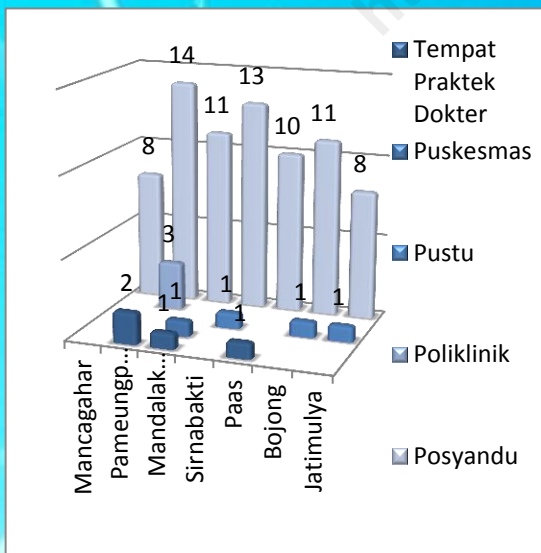
## KESEHATAN

**Tabel 6.1**  
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010

Kel /Desa	Tempat Praktek Dokter	Puskesmas	Pustu	Poliklinik	Posyandu
Mancagahar					8
Pameungpeuk	2			3	14
Mandalakasih	1	1			11
Sirnabakti			1		13
Paas	1				10
Bojong			1		11
Jatimulya			1		8
Jumlah	1	1	3	3	75

Sumber : Profil Desa

**Grafik 6.1**  
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010



Sumber : Profil Desa

Di Kecamatan Pameungpeuk pada Tahun 2010 Jumlah Puskesmas sebanyak 1 unit, dan berada di desa Mandalakasih, jumlah Puskesmas Pembantu sebanyak 3 unit yaitu di desa Sirnabakti, desa Bojong dan desa Jatimulya, jumlah Posyandu sebanyak 75 unit yang tersebar di 7 desa, dan jumlah Posyandu terbanyak yaitu di desa Pameungpeuk dengan jumlah 14 unit.

Sedangkan untuk tempat praktek dokter, di Kecamatan Pameungpeuk ada 3 tempat praktek dokter, 2 tempat di desa Pameungpeuk, 1 tempat di desa Mandalakasih, dan 1 tempat di desa Paas. Dan untuk tempat praktek bidan, semua desa mempunyai tempat praktek bidan, empat desa diantaranya, desa Mancagahar, desa Pameungpeuk, desa Bojong dan desa Jatimulya mempunyai 1 tempat praktek bidan, dua desa diantaranya desa Sirnabakti dan desa Paas mempunyai 2 tempat praktek bidan, sedangkan desa Mandalakasih mempunyai 3 tempat praktek bidan.

Untuk apotik, di Kecamatan Pameungpeuk untuk saat ini belum ada, tetapi hanya ada toko obat dan jamu yang hanya ada di desa Pameungpeuk, desa Mandalakasih, dan desa Paas



# KESEHATAN

Penduduk di kecamatan Pameungpeuk berjumlah dari 38.850 jiwa, dari jumlah 38.850 terdiri dari 6.730 pasangan usia subur. Yang terbagi atas 876 pasangan usia subur di desa Mancagahar, 1.116 pasangan usia subur di desa Pameungpeuk, 876 pasangan usia subur di desa Mandalakasih, 975 pasangan usia subur di desa Sirnabakti, 955 pasangan usia subur di desa Paas, 1008 pasangan usia subur di desa Bojong dan 924 pasangan usia subur di desa Jatimulya.

Dari jumlah 6.730 pasangan usia subur yang ada terbagi menjadi 3 rentang usia yang berbeda, yaitu 92 pasangan usia subur dalam rentang usia kurang dari 20 tahun (<20), dimana pada rentang ini, jumlah pasangan usia subur tertinggi di desa Mandalakasih dan desa Mandalakasih dengan 20 pasangan usia subur, rentang antara 20 sampai 29 tahun terdiri dari 2.509 pasangan usia subur, dimana jumlah pasangan usia subur tertinggi di desa Mandalakasih dengan jumlah 459 pasangan usia subur. Sedangkan untuk rentang umur di atas 30 tahun (>30) terdiri dari 4.129 pasangan usia subur, dengan jumlah pasangan usia subur tertinggi di desa Pameungpeuk dengan.

Tabel 6.2

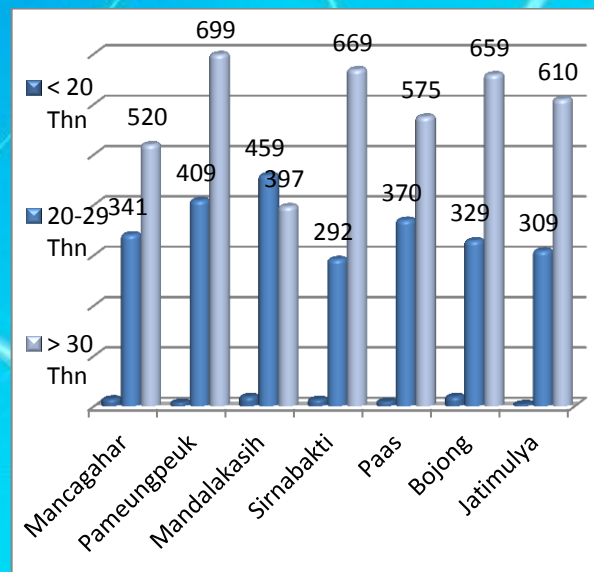
Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2010

Kel /Desa	< 20 Thn	20-29 Thn	> 30 Thn
Mancagahar	15	341	520
Pameungpeuk	8	409	699
Mandalakasih	20	459	397
Sirnabakti	14	292	669
Paas	10	370	575
Bojong	20	329	659
Jatimulya	5	309	610
Jumlah	92	2.509	4.129

Sumber :PLKB

Grafik 6.2

Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2010



Sumber :PLKB



# 6

Dari 6.730 pasangan usia subur yang ada, yang menjadi peserta akseptor KB berjumlah 4.992 orang

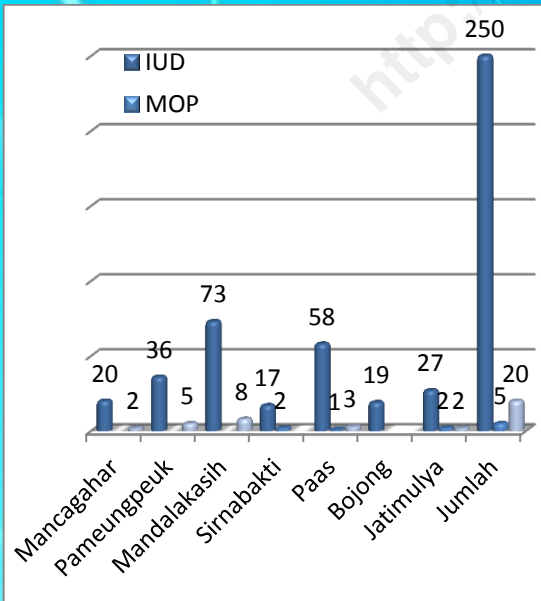
## KESEHATAN

**Tabel 6.3**  
Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2010

Kel /Desa	IUD	MOP	MOW
Mancagahar	20		2
Pameungpeuk	36		5
Mandalakasih	73		8
Sirnabakti	17	2	
Paas	58	1	3
Bojong	19		
Jatimulya	27	2	2
Jumlah	250	5	20

Sumber :PLKB

**Grafik 6.3**  
Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2010



Sumber :PLKB

Pasangan usia subur di kecamatan Pameungpeuk berjumlah 6.730 pasangan usia subur, dari 6.730 pasangan usia subur yang ada, yang menjadi peserta akseptor KB berjumlah 4.992 orang, diantaranya 275 orang peserta akseptor KB non hormonal dan 4.717 orang menjadi peserta KB hormonal.

Dari 275 orang peserta akseptor KB Non Hormonal, terbagi menjadi 3 jenis akseptor KB, diantaranya IUD sebanyak 250 orang, MOP 5 orang, dan MOW 20 orang.

Dari 250 orang pengguna akseptor KB jenis IUD, desa Mandalakasih merupakan desa dengan peserta akseptor KB jenis IUD terbanyak dengan 73 orang peserta, dan terendah di desa Sirnabakti dengan 17 orang peserta, untuk peserta pengguna akseptor KB jenis MOP terbanyak dengan 2 orang peserta, di desa Sirnabakti dan desa Jatimulya sedangkan empat desa yaitu Mancagahar, Pameungpeuk, Mandalakasih, dan Bojong tidak ada peserta yang sama sekali menggunakan akseptor KB jenis MOP.

Peserta akseptor KB jenis MOW terbanyak berada di desa Mandalakasih dengan jumlah 8 orang, desa Sirnabakti dan desa Bojong tidak ada peserta yang sama sekali menggunakan akseptor KB MOW.

Dari 4,717 orang peserta, 18 orang diantaranya menggunakan akseptor KB jenis Implant, 3.576 peserta menggunakan akseptor KB jenis suntik, dan 1.123 peserta menggunakan pil

6

# KESEHATAN

Peserta akseptor KB hormonal di kecamatan Pameungpeuk sebanyak 4.717 orang peserta, yang terbagi menjadi 3 jenis akseptor KB hormonal di antaranya; akseptor KB jenis Implant, akseptor KB jenis suntik dan akseptor KB jenis pil.

Dari 4,717 orang peserta, 18 orang diantaranya menggunakan akseptor KB jenis Implant, 3.576 peserta menggunakan akseptor KB jenis suntik, dan 1.123 peserta menggunakan pil.

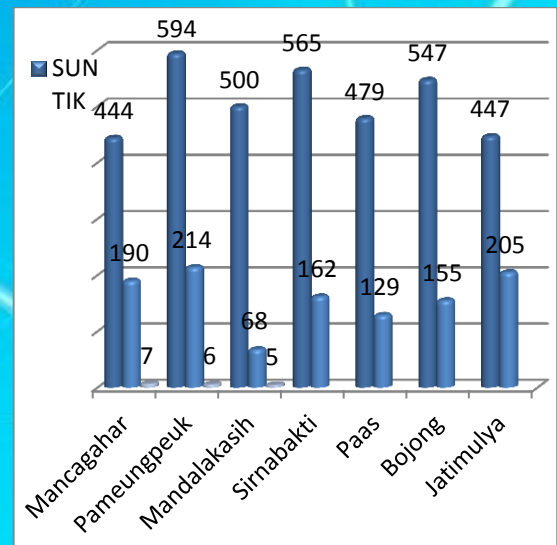
Perbandingan antara pasangan usia subur dengan peserta akseptor KB cukup besar selisihnya, ada sebanyak 1.738 pasangan usia subur yang tidak terdaftar menjadi peserta KB, itu berarti sekitar 25,82% pasangan usia subur atau ¼ lebih pasangan usia subur di kecamatan Pameungpeuk tidak mengikuti program KB dengan berbagai alasan, ada yang sedang hamil dan ada pula yang ingin mempunyai anak secepatnya. Keadaan ini jelas bertolak belakang dengan pemerintahan yang menggalakan program Keluarga Berencana demi kesejahteraan keluarga. Yang tujuan utamanya menekan laju pertumbuhan penduduk yang terus membengkak.

**Tabel 6.4**  
**Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal Tahun 2010**

Kel /Desa	SUNTIK	PIL	IMPLANT
Mancagahar	444	190	7
Pameungpeuk	594	214	6
Mandalakasih	500	68	5
Sir nabakti	565	162	
Paas	479	129	
Bojong	547	155	
Jatimulya	447	205	
Jumlah	3.576	1.123	18

Sumber : PLKB

**Grafik 6.4**  
**Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal Tahun 2010**



Sumber : PLKB



sekitar 22,64% atau sebanyak 2.418 yang tergolong keluarga sejahtera dan sangat sejahtera

# KESEJAHTERAAN

Plot Area |alue| Axis Major Gridlines

Tabel 7.1

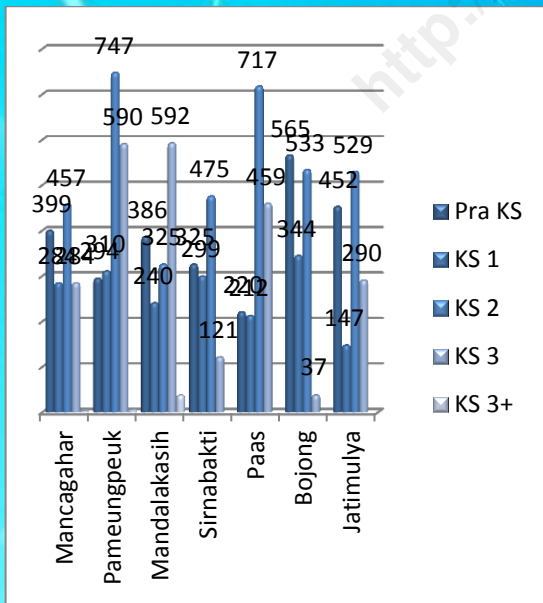
Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Pameungpeuk 2010

Kel /Desa	Pra KS	KS 1	KS 2	KS 3	KS 3+
Mancagahar	399	284	457	284	3
Pameungpeuk	294	310	747	590	5
Mandalakasih	386	240	325	592	37
Sirnabakti	325	299	475	121	
Paas	220	212	717	459	
Bojong	565	344	533	37	
Jatimulya	452	147	529	290	
Jumlah	2.641	1.836	3.783	2.373	45

Sumber :PLKB

Grafik 7.1

Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Pameungpeuk 2010



Sumber :PLKB

Dari lima tahapan keluarga kesejahteraan yang ada di kecamatan Pameungpeuk, sebanyak 2.641 keluarga merupakan keluarga Pra KS (Pra Keluarga Sejahtera) atau sekitar 24,73%, sebanyak 1.836 keluarga merupakan KS 1 (Keluarga Sejahtera tingkat 1) atau sekitar 17,19%, 3.783 keluarga merupakan KS 2 (Keluarga Sejahtera tingkat 2) atau sekitar 35,43%, 2.373 keluarga merupakan KS 3 (Keluarga Sejahtera tingkat 3) atau sekitar 22,22%, dan sisanya sebesar 0,42 % atau sebanyak 45 keluarga merupakan Keluarga Sejahtera 3 +.

Jadi sekitar 41,93%, sebanyak 4.477 keluarga atau kurang dari setengahnya keluarga di kecamatan Pameungpeuk merupakan keluarga dengan kesejahteraan menengah ke bawah, dan sekitar 22,64% atau sebanyak 2.418 yang tergolong keluarga sejahtera dan sangat sejahtera.

Desa Bojong merupakan desa dengan tingkat kesejahteraan terendah dan desa Mandalakasih merupakan desa dengan Kesejahteraan tertinggi. Untuk tingkat kesejahteraan di kecamatan Pameungpeuk sendiri, lebih banyak di dominasi oleh keluarga sejahtera tingkat 2, atau keluarga dengan kesejahteraan menengah ke atas.



# KESEJAHTERAAN

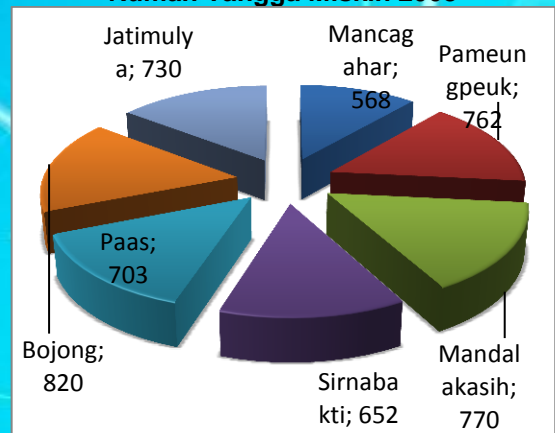
Pada tahun 2008 tercatat jumlah rumah tangga/kepala keluarga di Kecamatan Pameungpeuk sebanyak 11.434 Ruta/KK, jumlah rumah tangga miskin sebanyak 5.005 Ruta/KK. Dengan distribusi desa Mancagahar 11,35 %, desa Pameungpeuk 15,22 %, desa Mandalakasih 15,38 %, desa Sirnabakti 13,03 %, desa Paas 14,05 %, desa Bojong 16,38 %, desa Jatimulya 14,59 %. Dari jumlah tersebut persentase KK miskin terhadap jumlah total KK Kecamatan adalah sebesar 43,77 % pada tahun tersebut. Persentase jumlah KK miskin pada setiap desa pun cenderung memperlihatkan adanya kantong kemiskinan yang mencapai 11,35 sampai 16,38% dari total KK Miskin Kecamatan Pameungpeuk.

**Tabel 7.2**  
**Rumah Tangga Miskin 2008**

Uraian	Satuan	Jumlah
<b>Jumlah KK</b>	KK	11.434
<b>Mancagahar</b>	KK	568
<b>Pameungpeuk</b>	KK	762
<b>Mandalakasih</b>	KK	770
<b>Sirnabakti</b>	KK	652
<b>Paas</b>	KK	703
<b>Bojong</b>	KK	820
<b>Jatimulya</b>	KK	730
<b>Persentase KK Miskin</b>	Persen	43,77

Sumber : PPLS 2008 BPS

**Diagram 7.1**  
**Rumah Tangga Miskin 2008**



Sumber : PPLS 2008 BPS

# 8

Luas kecamatan Pameungpeuk adalah 4175,9 Ha, dan lebih dari ¼ nya merupakan lahan sawah

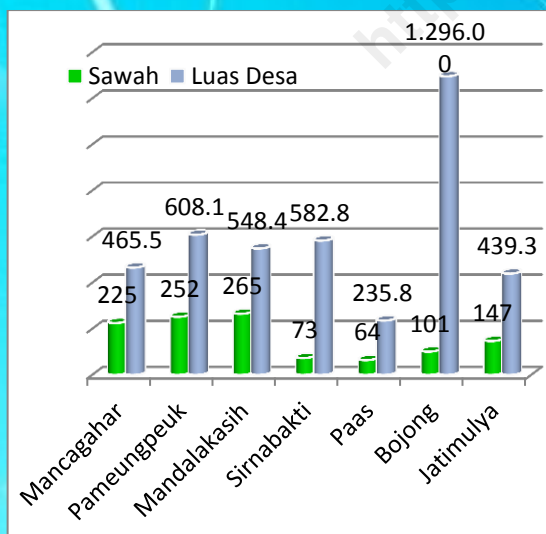
## PERTANIAN

**Tabel 8.1**  
**Luas lahan sawah dan non Sawah Tahun 2010**

Desa/ Kel	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah		Jumlah
		Lahan Kering	Lainnya	
Mancagahar	225	155	11,4	166
Pameungpeuk	252	110	37,2	147
Mandalakasih	265	83	15,0	98
Sirnabakti	73	300	36,2	336
Paas	64	35	44,6	80
Bojong	101	860	289,2	1149
Jatimulya	147	55	36,3	91
Jumlah	1.127	1.598	469,9	2.068

Sumber : KCD.Pertanian

**Grafik 8.1**  
**Luas Lahan Sawah Terhadap Luas Wilayah Desa Tahun 2010**



Sumber : KCD.Pertanian

Luas kecamatan Pameungpeuk adalah 4175,9 Ha, dan lebih dari ¼ nya merupakan lahan sawah. Luas lahan sawah kecamatan Pameungpeuk sebanyak 1127 Ha atau sekitar 26,96 %. Jika terperinci, luas lahan sawah terhadap luas kecamatan dalam satu desa adalah sebagai berikut :

1. Desa Mancagahar luas lahan sawahnya 225 Ha,
2. Desa Pameungpeuk luas lahan sawahnya 252 Ha,
3. Desa Mandalakasih luas lahan sawahnya 265 Ha,
4. Desa Sirnabakti luas lahan sawahnya 73 Ha,
5. Dan desa Paas luas lahan sawahnya 64 Ha,
6. Dan desa Bojong luas lahan sawahnya 101 Ha,
7. Dan desa Jatimulya luas lahan sawahnya 147 Ha,

Jika dibandingkan terhadap luas desanya masing-masing, lahan sawah terluas ada di desa Mancagahar sebesar 48 % hampir ½ dari luas desanya, dan terkecil luas sawahnya desa Bojong dengan persentase sebesar 7,8%.



# PERTANIAN

Kecamatan Pameungpeuk adalah wilayah dengan luas lahan sawah seluas 1127 Ha, yang diantaranya terdiri lahan sawah dengan sistem pengairan Irigasi sederhana, setengah teknis dan sistem pengairan tadah hujan, hanya ada tiga desa yang tidak melakukan sistem pengairan setengah teknis yaitu desa Sirnabakti, desa Paas, dan desa Bojong. Di Kecamatan Pameungpeuk dengan sistem pengairan irigasi sederhana dan tadah hujan hanya melakukan panen 2 kali, sedangkan yang setengah teknis melakukan panen bisa setahun 3 kali.

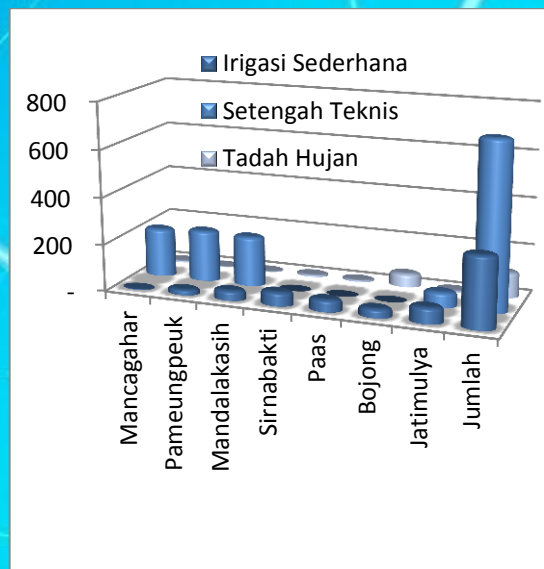
Dari 7 desa yang ada desa yang ada pengairan irigasi sederhana ada 304 Ha lahan sawah, atau sekitar 27 % dari luas seluruh lahan sawah di kecamatan Pameungpeuk, 63,2 % dari luas seluruh lahan sawah di kecamatan Pameungpeuk merupakan lahan sawah setengah teknis dan 9,8 % dari luas seluruh lahan sawah di kecamatan Pameungpeuk adalah sawah tadah hujan. Dengan demikian jika di lihat dari sistem pengairannya sebanyak 80,2 % luas lahan sawah yang ada di kecamatan Pameungpeuk dapat panen sampai 3 kali panen, dan 9,8 % lahan sawah yang ada hanya panen 2 kali.

**Tabel 8.2**  
**Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Tahun 2010**

Kel /Desa	Irigasi Sederhana	Setengah Teknis	Tadah Hujan	Jml
Mancagahar	5	210	10	225
Pameungpeuk	26	221	5	252
Mandalakasih	45	215	5	265
Sirnabakti	62	0	11	73
Paas	54	0	10	64
Bojong	41	0	60	101
Jatimulya	71	66	10	147
Jumlah	304	712	111	1.127

Sumber : KCD.Pertanian

**Grafik 8.2**  
**Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Tahun 2010**



Sumber : KCD.Pertanian



Dari 7 desa yang ada desa yang ada pengatran irigasi sederhana ada 304 Ha lahan sawah, atau sekitar 27 % dari luas seluruh lahan sawah di kecamatan Pameungpeuk

# 8

## PERTANIAN

Tabel 8.3

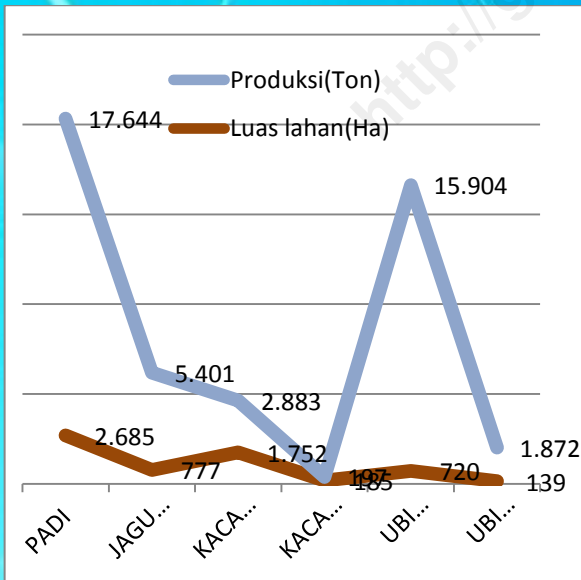
Produktifitas dan Produksi tanaman pangan di Kec.Pameungpeuk,tahun 2010

Jenis Tanaman	Luas lahan(Ha)	Produk si(Ton)	Produktifitas(Kw/Ha)
Padi	2.685	17.644	65,7
Jagung	777	5.401	69,5
Kacang Tanah	1.752	2.883	16,5
Kacang Hijau	185	197	10,6
Ubi Kayu	720	15.904	220,9
Ubi Jalar	139	1.872	134,7

Sumber : KCD.Pertanian

Grafik 8.3

Luas Lahan Panen Terhadap jumlah Produksi Tahun 2010



Sumber : KCD.Pertanian

Mayoritas petani di kecamatan pameungpeuk bercocok tanam dengan berbagai jenis macam tanaman produksi, tapi diantara banyaknya jenis tanaman produksi yang ada di kecamatan pameungpeuk, ada enam jenis tanaman produksi dengan intensitas tanaman dengan penanaman berskala besar, diantaranya tanaman produksi jenis padi (padi sawah dan padi ladang), tanaman produksi jenis jagung, tanaman produksi jenis kacang tanah, tanaman produksi jenis kacang hijau, tanama produksi jenis ubi kayu dan tanaman produksi jenis ubi jalar.

Pada tabel disamping diperlihatkan produktifitas dan produksi tanaman pangan yang dominan di kecamatan Pameungpeuk. Produktifitas tertinggi adalah Ubi Kayu yaitu sebesar 220,89 kwintal dalam 1 hektar lahan dan Ubi Jalar sebesar 134,7 kwintal dalam 1 Hektar lahan, sedangkan padi produktifitasnya sebesar 65,71 kwintal dalam 1 hektar lahan. Dan produktifitas terkecil dari enam jenis tanaman produksi yang ada adalah taman kacang hijau yang hanya menghasilkan 10,65 Kwintal dalam 1 Hektar.

Kecamatan Pameungpeuk bukan merupakan daerah central industri, hanya beberapa jenis industri saja yang ada di daerah Pameungpeuk

9

# PERINDUSTRIAN

Kecamatan Pameungpeuk bukan merupakan daerah central industri, hanya beberapa jenis industri saja yang ada di daerah Pameungpeuk. Meskipun demikian pertumbuhan industri kecil dan menengah di daerah kecamatan Pameungpeuk cukup membantu perekonomian masyarakat khususnya di sekitar wilayah industri itu berada. Karena dengan adanya industri tersebut, setidaknya menyerap tenaga.

Seharusnya dengan kemudahan mendapatkan pinjaman modal usaha seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang di berikan pemerintah, mampu untuk mendorong kegiatan industri kecil dan menengah ini, tetapi kenyataan malah berkata sebaliknya, masyarakat kurang mengetahui bagaimana cara mendapatkan kemudahan itu, hal ini di peroleh dari survey Industri Mikro Kecil, dari informasi yang diberikan hampir semua terbentur dalam masalah permodalan. Adapun Program Pemerintah seperti PNPM masih fokus ke dalam perbaikan infrastruktur seperti jalan dan fasilitas kesehatan, adapun pinjaman dari PNPM dirasa kurang. Hal ini jelas menjadi kendala utama dalam pertumbuhan industri di daerah kecamatan Pameungpeuk.

**Tabel 9.1**  
**Jumlah Industri Kecil dan Menengah tahun 2010**

Kel /Desa	Kerajinan dari kulit	Kerajinan dari Kayu	Anyaman	Gerabah/Keramik	Kerajinan dari kain
Mancagahar		15		4	6
Pameungpeuk		15	5	9	8
Mandalakasih	1	25	1	-	13
Sir nabakti		12	2	8	6
Paas		12	1	2	4
Bojong		28	300	-	20
Jatimulya	3	9		6	8
Jumlah	4	116	309	29	65

Sumber : Profil Desa

**Tabel 9.2**  
**Jumlah Kegiatan Usaha Tahun 2010**

Kel /Desa	Bengkel Motor	Reparasi Elektronik	Bengkel Las	Usaha Photo copy	Pangkas Rambut
Mancagahar	2	1	2	2	2
Pameungpeuk	6	2	1	3	1
Mandalakasih	7		1		1
Sir nabakti	5	1	2	1	
Paas	4	1	1	2	4
Bojong	3		1		2
Jatimulya		1	3	1	3
Jumlah	27	6	11	9	13

Sumber : Profil Desa



Barometer roda perekonomian lainnya adalah jumlah lembaga keuangan yang ada. Di Kecamatan Pameungpeuk, terdapat 14 buah koperasi, 5 buah Bank Umum, dan 1 buah BPR

# PEREKONOMIAN

**Tabel 10.1**  
Jumlah Sarana Ekonomi Di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010

SARANA EKONOMI	JUMLAH
Industri	988
Minimarket	5
Toko/ Warung	944
Restoran	
Hotel	9
Penginapan	5

Sumber : Profil Desa

**Tabel 10.2**  
Jumlah Lembaga Keuangan Di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010

LEMBAGA KEUANGAN	JUMLAH
KOPERASI	14
BANK UMUM	5
BPR	1

Sumber : Profil Desa

Sarana perekonomian yang dimiliki suatu daerah mampu menjadi pendorong roda perkonomian. Hal ini dikarenakan sarana pereknomian termasuk salah satu faktor produksi yang mampu menciptakan nilai tambah.

Di Kecamatan Pameungpeuk terdapat 988 buah industri, sebagian besarnya adalah industri kecil dan rumah tangga. Adapun sarana perdagangan yang terdapat di Kecamatan Pameungpeuk yaitu minimarket 5 buah, Toko dan warung 944 buah, Hotel 9 buah, sedangkan penginapan terdapat 5 buah.

Barometer roda perekonomian lainnya adalah jumlah lembaga keuangan yang ada. Di Kecamatan Pameungpeuk terdapat 14 buah koperasi, 5 buah Bank Umum, dan 1 buah BPR

Lembaga keuangan tersebut menjadi katalisator percepatan pertumbuhan ekonomi.



Dengan kemudahan dan terjangkaunya harga telepon seluler oleh masyarakat sekarang ini, keberadaan wartel dan telepon umum mulai tersisihkan

# JARAK & KOMUNIKASI

11

Dengan kemudahan dan terjangkaunya harga telepon seluler oleh masyarakat sekarang ini, keberadaan wartel dan telepon umum mulai tersisihkan. Bahkan untuk daerah desa Bojong yang berada di perbukitan sudah ada sinyal untuk bisa berkomunikasi melalui telepon seluler. Hal ini jelas merupakan suatu kemajuan, tetapi hal ini juga mematikan bisnis wartel dan kios phone di daerah kecamatan Pameungpeuk.

Sayangnya kemajuan zaman tidak dibarengi dengan kemajuan Teknologi Informasi di masyarakat, kebutuhan informasi yang dapat di akses dengan mudah di internet nyatanya kurang di manfaatkan masyarakat kecamatan Pameungpeuk, hal ini di perparah dengan kurangnya fasilitas warnet itu sendiri, jelas hanya daerah yang dilalui jalan kabupaten yang ada tempat warnet.

Kecamatan Pameungpeuk merupakan daerah Selatan dari Kabupaten, jadi jarak yang di tempuh pun cukup jauh untuk menuju ke ibukota Kabupaten Garut itu sendiri, tetapi untungnya jalan yang dilaluinya cukup mudah, sehingga tidak ada kendala berarti untuk menuju Ibukota Kabupaten Garut.

**Tabel 11.1**  
Jumlah Warnet, Wartel dan Kios phone tahun 2010

Desa/ Kel	Warnet	Wartel/ Kios Phone	Telepon Umum Kartu/ koin
Mancagahar	4	-	-
Pameungpeuk	1	-	2
Mandalakasih	3	-	-
Sirnabakti	-	-	-
Paas	2	1	
Bojong	-	-	
Jatimulya	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber : Profil Desa

**Tabel 11.2**  
Jarak dan Perkiraan Waktu tempuh

/Desa Kelurahan	Jarak Ke (km)		Waktu Tempuh (Jam)	
	Kecamatan	Kabupaten	Kecamatan	Kabupaten
Mancagahar	2	82	0,1	3
Pameungpeuk	0,5	80,5	0,1	3
Mandalakasih	0	80	0,1	3
Sirnabakti	2.5	82	0,1	3
Paas	2	78	0,1	3
Bojong	7	87	0,2	3,2
Jatimulya	3	83	0,1	3

Sumber : Profil Desa

# LAMPIRAN

Tabel 12.1  
Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah Menurut Desa tahun 2010

Desa/Kel	Tinggi rata-rata dari permukaan laut (m)	Luas Daerah (Ha <sup>2</sup> )	% Luas Desa terhadap Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Mancagahar	11	465.5	11.15
002. Pameungpeuk	15	608.1	14.56
003. Mandalakasih	18	548.4	13.13
004. Sirnabakti	19	582.8	13.96
005. Paas	33	235.8	5.65
006. Bojong	83	1.296.0	31.04
007. Jatimulya	17	439.3	10.52
Jumlah	-	4.175.9	100

Sumber : Profil Kecamatan

# LAMPIRAN

**Tabel 12.2**  
**Jumlah Pegawai Desa Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010**

Struktur Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepala Desa	6	-	6
Sekretaris Desa	7	-	7
Kaur Pemerintahan	7	-	7
Kaur Ekbang	7	-	7
Kaur Kesra	7	-	7
Kaur Umum	6	1	7
Kepala Dusun	20	-	20
NP3	7	-	7
Keuangan	5	2	7
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>3</b>	<b>75</b>

Sumber : Profil Desa



# LAMPIRAN

Tabel 12.3  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pameungpeuk Tahun 2010

Desa/ Kel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Mancagahar	2.366	2.349	4.715
002. Pameungpeuk	3.695	3.700	7.395
003. Mandalakasih	2.708	2.766	5.474
004. Sirnabakti	2.501	2.469	4.970
005. Paas	3.147	3.140	6.287
006. Bojong	2.535	2.668	5.203
007. Jatimulya	2.416	2.390	4.806
Jumlah	19.368	19.484	38.850

Sumber : Sensus Penduduk BPS 2010

# LAMPIRAN

Tabel. 12.4  
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pameungpeuk  
Tahun 2010

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
00 – 04	2.103	1.974	4077
05 – 09	2.282	2.124	4.406
10 – 14	2.262	2.177	4.439
15 – 19	1.651	1.615	3.266
20 – 24	1.050	1.130	2.180
25 – 29	1.397	1.386	2.783
30 – 34	1.272	1.370	2.642
35 – 39	1.426	1.574	3.000
40 – 44	1.366	1.290	2.656
45 – 49	1.076	1.183	2.259
50 – 54	957	1.001	1.958
55 – 59	805	752	1.557
60 – 64	573	630	1.203
65 – 69	493	498	991
70 – 74	305	356	661
75 +	350	422	772
Jumlah	19.368	19.482	38.850

Sumber : Sensus Penduduk BPS 2010

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BPS Kabupaten Garut**  
Jl. Pembangunan No 222 Tarogong. Garut  
Telp. (0262)233723